

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJA DENGAN KEJADIAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDS) PADA NELAYAN DI DESA SIDAKAYA

Mizyal Wibawaningrum Aniesiyah, Nendyah Roestijawati, Yudhi Wibowo
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
Email : mizyala@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Musculoskeletal disorders* (MSDs) adalah keluhan pada bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang. Gangguan ini dapat mengenai pekerja yang menggunakan sistem otot rangka secara berlebihan seperti nelayan. MSDs dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, IMT, kebiasaan merokok, dan kebiasaan olahraga. Menurut RISKESDAS tahun 2013, prevalensi MSDs pada nelayan adalah sekitar 31,2% dari seluruh kejadian MSDs.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor pekerja dengan kejadian *Musculoskeletal disorders* pada nelayan di Desa Sidakaya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional study*. Sampel penelitian ini adalah 44 nelayan di Desa Sidakaya pada tahun 2018 yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisioner, pengukuran tinggi badan dan berat badan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 44 responden sebanyak 31 responden (70%) mengalami MSDs ringan, 11 responden (25%) mengalami MSDs sedang, dan 2 responden (5%) mengalami MSDs berat. Hasil analisis bivariat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menyatakan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan MSDs adalah kebiasaan merokok ($p<0,05$), sedangkan faktor risiko usia, IMT, dan kebiasaan olahraga tidak berhubungan dengan MSDS pada nelayan di Desa Sidakaya ($p\geq0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan MSDs dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, IMT, dan kebiasaan olahraga dengan MSDs pada nelayan di Desa Sidakaya.

Kata kunci: faktor risiko, gangguan muskuloskeletal, nelayan, merokok

THE CORRELATION OF WORK FACTORS WITH MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDS) IN FISHERMEN IN SIDAKAYA VILLAGE

Mizyal Wibawaningrum Aniesiyah, Nendyah Roestijawati, Yudhi Wibowo

Faculty of Medicine Jenderal Soedirman University Purwokerto

Email : mizyala@gmail.com

ABSTRACT

Background: Musculoskeletal disorders (MSDs) is a disorder in the part of the skeletal muscle. This disorder can involve workers who use the skeletal muscle system excessively like fishermen. MSDs can be influenced by several factors such as age, BMI, smoking habits, and exercise habits. According to the 2013 RISKESDAS, the prevalence of MSDs in fishermen was around 31.2% of all MSDs.

Objective: The aim of this study was to determine the relation between worker factors and musculoskeletal disorders events in fishermen in Sidakaya Village.

Methods: This study was analytic observational research with cross-sectional design. Subject of this study was 44 fishermen in Sidakaya Village in 2018 and were selected with consecutive sampling method. Data collection conducted by questionnaire interviews, height and weight measurement.

Result: Result of this study showed that from 44 subjects, 31 subjects (70%) had mild MSDs, 11 subjects (25%) had moderate MSDs, and 2 subjects (5%) had severe MSDs. The result of the bivariate analysis with Kolmogorov-Smirnov showed a significant correlation between smoking habit and MSDs ($p<0,05$), while the risk factors for age, BMI, and exercise habits were not related to MSDS in fishermen in Sidakaya villages ($p\geq0,05$).

Conclusions: There was a significant correlation between smoking habits and MSDs and there was no significant correlation between age, BMI, and exercise habits with MSDs in fishermen in Sidakaya Village.

Keywords : risk factors, musculoskeletal disorders, fishermen, smoking